

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN  
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ARIANTO LUMBANTORUAN  
188320203**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/7/22

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN  
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**OLEH :**

**ARIANTO LUMBANTORUAN  
188320203**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)25/7/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020


Nama : **ARIANTO LUMBANTORUAN**

NPM : 18.832.0203

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
**(Ahmad Prayudi, SE., MM)**  
Pembimbing

Mengetahui :

  
**(Ahmad Rafiki, BBA (Hon), MMgt, Ph.D, CIMA)**  
Dekan

  
**(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 28 Juni 2022

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Juni 2022



**ARIANTO LUMBANTORUAN**  
**NPM : 188320203**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIANTO LUMBANTORUAN  
NPM : 188320203  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 Juni 2022

Yang menyatakan



**ARIANTO LUMBANTORUAN**  
**188320203**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Sihasihor, Kecamatan Lintongnihuta, Kabupaten Humbanghasundutan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 29 Agustus 1997 anak dari Ayah Nelson Lumbantoruan dan Lince Br. Nababan. Peneliti merupakan anak ke delapan dari delapan bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Siborongborong dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting dan seberapa besar pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, serta Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk dalam 8 tahun terakhir. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, serta Kebijakan Dividen sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pertriwulan pada PT. Aneka Tambang Tbk. Sampel yang digunakan adalah 32 data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013-2020 per kwartal (per triwulan), dengan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan serta secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, serta Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai adjusted R square ( $R^2$ ) sebesar 0,955 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, serta Kebijakan Dividen, terhadap Nilai Perusahaan sebesar 95,5% sedangkan sisanya 4,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel diatas.

**Kata Kunci :** Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

## ABSRTACT

*This study aims to determine how important and how big the influence of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy on Company Value at Pt. Aneka Tambang Tbk in the last 8 years. The independent variables used in this study are Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy, while the dependent variable of this study is Firm Value. The population used in this study were all quarterly financial reports at Pt. Aneka Tambang Tbk. The sample used is 32 company financial statement data in 2013-2020 per quarter (per quarter), with the sampling in this study using the saturated sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis and then hypothesis testing using SPSS 25. The results show that partially Investment Decisions have a significant positive effect on Firm Value, Funding Decisions have a significant positive effect on Firm Value, Dividend Policy has a significant positive effect on Firm Value and simultaneously Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy have a significant positive effect on profit growth. The adjusted R square ( $R^2$ ) value of 0.955 indicates that the magnitude of the role or contribution of the Investment Decision, Funding Decision, and Dividend Policy variables to the Company Value is 95.5% while the remaining 4.5% is explained by other variables outside the three variables above.*

**Keywords:** *Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy and Firm Value.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul “PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2020” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu bapak Nelson Lumbantoruan dan ibu Lince Nababan, serta saudara-saudari peneliti Rumondang Lumbantoruan, Roida Lumbantoruan, Thomson Lumbantoruan, Andi Lumbantoruan, Melati Lumbantoruan, Meliana Lumbantoruan dan Melda Lumbantoruan dan juga Bou yang selalu mendukung saya yaitu Tiemsi Lumbantoruan yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzulinna R, S.E, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E,M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Ahmad Prayudi, S.E, MM selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dahrul Siregar, S.E, M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan-masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
11. Ibu Riza Fanny Meutia, S.E, MM selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
13. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.

14. Sahabat sahabat tercinta saya Wendika Sutrisno Siahaan, Doni Tua Tambunan, Mora Eksabatana Silalahi, Karmila Siburian, Rimma Simamora, Winda Elsina Munthe, Mega Jawak, Muammar, Leston Lumbantobing, Bakti Siregar, Kelvin Simbolon, Ronaldo Gultom, Baginda Frans Jogi Nasution, Resdi Lumbantoruan, Ruth Yolanda Sinurat, Tia Lofty Nababan, Harni Lumbantoruan, Niko Nababan, Rihan Daudy, Pahothon Sigalingging, Jernih Marisa Tua Lumbantoruan, David Rony Simatupang, yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Terimakasih.

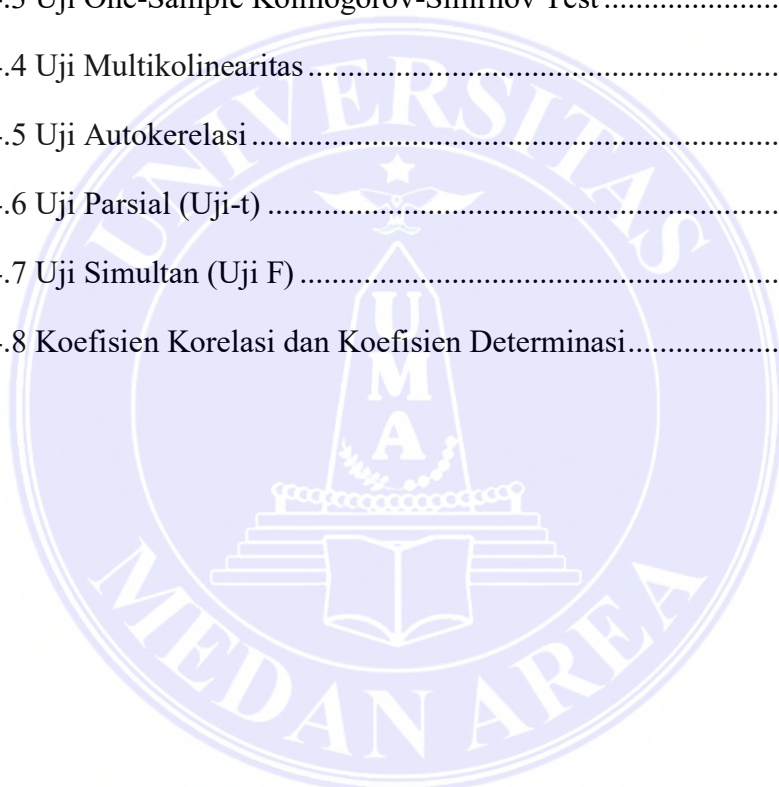
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Nilai perusahaan .....	8
2.1.2 Indikator Nilai perusahaan.....	9
2.1.3 Keputusan Investasi.....	10
2.1.4 Indikator Keputusan Investasi .....	11
2.1.5 Keputusan Pendanaan.....	12
2.1.6 Indikator Keputusan Pendanaan .....	15
2.1.7 Kebijakan Deviden .....	16
2.1.8 Indikator Kebijakan Deviden.....	17
2.1.9 Signalling Theory .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Jenis Penelitian .....	25

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi .....	27
3.3.2 Sampel .....	27
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
3.4.1 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	28
3.4.2 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	28
3.4.3 Pengukuran Variabel .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2 Uji Regresi Berganda .....	31
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.6.4 Uji Hipotesis .....	35
3.6.5 Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	38
4.1.1 Sejarah PT. Aneka Tambang Tbk .....	38
4.1.2 Visi dan Misi PT. Aneka Tambang Tbk.....	46
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	47
4.3 Hasil Analisis Data .....	49
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.3.2 Analisis Regresi Berganda .....	51
4.3.3 Data Penelitian Dengan Uji Asumsi klasik .....	52
4.3.4 Pengujian Hipotesis .....	57
4.3.5 Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) .....	60
4.3.6 Pembahasan .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian .....	26
Table 3.2 Defenisi Indikator Variabel.....	30
Tabel 3.3 Tabel Autokorelasi.....	35
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.3 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	53
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji-t) .....	58
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F) .....	60
Tabel 4.8 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Grafik Penjualan PT. Aneka Tambang Tbk .....	4
Gambar. 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	23
Gambar 4.1 Logo PT. Aneka Tambang Tbk.....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	47
Gambar 4.3 Uji Histogram .....	53
Gambar 4.4 Gragik Normality Probability Plot .....	54
Gambar 4.5 Uji Heterokedastisitas .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. Data Penelitian .....	72
LAMPIRAN II. <i>Output</i> Hasil Uji Statistik .....	73
LAMPIRAN III. Surat Izin Penelitian.....	77





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi maupun bisnis saat ini sangatlah cepat, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan seorang investor sangatlah tidak mudah. Perusahaan harus menyakini investor bahwa dana yang diinvestasikan digunakan secara tepat dan efisien. Perusahaan sebagai entitas ekonomi pada umumnya mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek serta jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang pada perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai pada perusahaan (Saputri dkk, 2016). Maka dari itu semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima (Fernandar dan Raharja, 2012).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005). Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan, dimana pencapaian tersebut yang akan menjadi gambaran kepercayaan dari masyarakat terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, setelah melalui proses-proses pengambilan keputusan sejak beberapa tahun mulai dibentuk dan didirikannya perusahaan tersebut hingga saat ini.

Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka akan mengambil beberapa keputusan yang berupa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Ketiga keputusan keuangan tersebut merupakan keputusan yang saling berkaitan satu sama lainnya serta mempengaruhi nilai perusahaan (Sartini dan Purbawangsa, 2014).

Seperti yang telah di jelaskan keputusan pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan Investasi merupakan suatu keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang guna mendapatkan hasil atau keuntungan dimasa yang akan datang (Setiani, 2013). Investasi terbagi dalam tiga bentuk yaitu investasi jangka panjang, pendek, dan menengah. Tetapi jangka waktu yang di tentukan tergantung dari kebijakan perusahaan. Pada pernyataan *signalling theory* yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi mampu memberikan sinyal yang positif tentang pertumbuhan dan peningkatan perusahaan pada masa yang akan datang, maka dengan hal ini harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan meningkat.

Setelah keputusan investasi, faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Hasnawati (dalam wijaya dan wibawa, 2010) menyatakan bahwa keputusan yang menyangkut investasi akan berimbas terhadap penentuan sumber serta bentuk dana yang akan digunakan untuk pembiayaan. Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan sumber dana terbagi menjadi dua sumber yaitu sumber internal dan sumber eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri serta bagaimana tipe hutang serta modal yang akan dipergunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan.

Berikutnya keputusan keuangan yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang wajib diperhatikan dalam pengoptimalan nilai perusahaan, karena para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, akan tetapi perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya (Afzal dan Rohman, 2012). Kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan oleh perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan dipergunakan untuk mengembangkan perusahaan dimasa yang akan datang (Uwigbe et al, 2012).

Keputusan investasi dapat dilakukan jika di dukung dengan dana atau biaya yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan dana tersebut perlu membentuk keputusan pendanaan yang tepat serta sesuai dengan kondisi perusahaan dan keputusan pendanaan juga di pengaruhi oleh kebijakan dividen dimana laba ditahan dapat digunakan untuk biaya pendanaan perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksi dengan *Price to Earning Ratio* (PER), keputusan pendanaan diproksi dengan *Debt Equity Ratio* (DER), dan kebijakan Dividen diproksi dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR). Sedangkan untuk nilai perusahaan akan diproksi dengan *Price to Book Value* (PBV).

Peneliti mengambil objek perusahaan sektor pertambangan karena perusahaan ini memiliki peran penting dalam suatu negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam seperti batu bara, logam mulia yang sangat melimpah sehingga perusahaan sektor pertambangan berkembang sangat

cepat dan mampu menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada sektor pertambangan. Yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah PT. Aneka Tambang Tbk dimana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 1.1 grafik penjualan PT. Aneka Tambang Tbk**

Menurut *detik.com* PT Aneka Tambang Tbk membukukan kerugian sebesar Rp.744 miliar setelah 3 tahun sebelumnya selalu membukukan keuntungan. Kerugian itu disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang melarang ekspor bahan mineral mentah ditambah lagi penurunan harga nikel serta meningkatnya volatilitas harga emas saat itu. Pada saat itu PT Aneka Tambang Tbk akhirnya mengambil langkah aksi korporasi untuk memperbaiki kinerja keuangan yang pada saat itu menurun sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. PT Aneka Tambang Tbk memperoleh Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp. 3,5 triliun dalam APBN 2015 dengan disetujuinya PMN perseroan harus melakukan rights issue di Bursa Efek Indonesia dengan target dana Rp 3,5 triliun. Dari

jumlah tersebut selain dari PMN penanaman modal juga berasal dari investor publik senilai Rp 1,8 triliun. Hasil dana yang dihimpun dari aksi korporasi itu sebagian besar atau sekitar Rp 99.99% bakal digunakan untuk pengembangan proyek pabrik Feronikel Halmahera Timur Maluku Utara adapun sisanya sekitar 0,01% digunakan untuk modal kerja pabrik tersebut bermanfaat guna meningkatkan nilai tambah cadangan nikel yang dimiliki perusahaan serta meningkatkan kapasitas produksi.

Fenomena tersebut merupakan salah satu dampak nyata yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, kerugian yang dialami oleh PT. Aneka Tambang Tbk akan berdampak pada keputusan investasi, pendanaan dan pembagian dividen, yang mana dalam pendanaan pada perusahaan hal ini akan berimbang pada proporsi pendanaan saat menjalankan kegiatan produksi dalam perusahaan, untuk keputusan investasi kerugian yang dialami oleh perusahaan akan mempengaruhi keputusan para investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya kedalam perusahaan dalam bentuk investasi, dan hal tersebut juga akan berpengaruh dalam pembagian dividen karena apabila perusahaan mengalami kerugian maka pembagian dividen untuk para pemegang saham perusahaan kemungkinan besar akan terhambat karena tidak adanya keuntungan (*profit*) yang diterima perusahaan untuk dibagikan.

Berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk melakukan penelitian tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dalam satu perusahaan. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian, dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang hendak di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2020
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2020
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2013-2020
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2013-2020

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2013-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2013-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2013-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2013-2020.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat untuk akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi barang bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau penelitian mengenai analisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

2. Manfaat untuk peneliti

Dapat menjadi bahan pembelajaran, bahan kajian lanjut dan referensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan analisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk perusahaan pertambangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan pertambangan dan nasabah yang ingin berinvestasi. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan pada perusahaan pertambangan tersebut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan dilihat sebagai sesuatu yang tergolong sangat penting karena saat nilai perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham, dan pada akhirnya setiap pemegang saham akan menginvestasikan dana yang dimilikinya bagi perusahaan tersebut (Fenandar serta Surya, 2012).

Sholichah (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di sangkutpautkan dengan harga saham. Yang dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan saat nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin meningkat kesejahteraan para pemilik saham. Sedangkan menurut Husnan (2013), nilai perusahaan adalah harga yang akan di bayarkan oleh para calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan mampu menggambarkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan contohnya seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen (Martono dan Harjito, 2010). Pada dasarnya, tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan



(Ikbal et al. 2011). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik ketika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai saham. Semakin tinggi nilai saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

### 2.1.2 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2013), rasio penilaian adalah suatu rasio yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan yang berhubungan dengan penilaian kinerja saham dengan pendapatan. Dengan adanya rasio penilaian, maka masyarakat mendapat informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, agar nantinya harga saham yang dibeli oleh masyarakat memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Arindita (2015) dengan menggunakan perhitungan rasio *price book value* (PBV). Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu pada umumnya nilai perusahaan diprosikan menggunakan *price book value*, begitu juga yang diterapkan pada penelitian ini. *Price book value* (PBV) merupakan perbandingan antara nilai pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Arindita (2015) menyatakan bahwa PBV memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan.
3. perusahaan yang tidak dapat diukur dengan PER karena pendapatan yang negatif, dapat dievaluasi menggunakan PBV.

Penggunaan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan salah satunya karena *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio keuangan yang ditampilkan dalam ringkasan kinerja perusahaan dan cenderung lebih mudah dihitung dan dipahami. Berdasarkan nilai bukunya, *Price Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Mulianti (2012), Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *Price Book Value* (PBV), investor dapat memprediksi saham-saham yang overvalued atau undervalued dalam.

Menurut Martikarini (2014), *Price Book Value* (PBV) juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price Book Value* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Sebaliknya, apabila PBV di bawah nilai satu mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan menjadi kurang baik. Karena dengan nilai PBV di bawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan. Rendahnya nilai perusahaan merupakan reaksi pasar yang cenderung pesimis atau underestimate terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan benefit untuk mereka. PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

### 2.1.3 Keputusan Investasi

Investasi ialah suatu bentuk kegiatan penanaman modal kedalam suatu bidang tertentu. Investasi bisa dilakukan dengan berbagai bentuk cara, salah satu diantaranya adalah melakukan investasi berbentuk saham di perusahaan. Pemodal

atau investor bisa menanamkan kelebihan dananya dalam bentuk saham di pasar bursa. Tujuan utama para investor saat menanamkan dananya ke bursa efek adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik itu berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang guna mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Setiani, 2013). Keputusan investasi yang di ambil perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas sehingga dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan. Perusahaan harus menjaga likuiditas supaya tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan dalam melakukan investasi serta tidak kehilangan kepercayaan diri dari pihak luar (Hidayat, 2010).

Keputusan investasi yang tepat akan mampu menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan pada *signalling theory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

#### **2.1.4 Indikator Keputusan Investasi**

Keputusan investasi adalah keputusan pertama yang diambil dalam perusahaan. langkah awal adalah menentukan jumlah keseluruhan aktiva yang diperlukan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksi menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) yang merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan potensial perusahaan di masa yang akan datang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2011). Semakin besar *price earnings ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah.

PER (*Price to Earning Ratio*) adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. PER merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Untuk menghitung PER rumus yang digunakan yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

### 2.1.5 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Pendanaan bisa berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan, pendanaan dari luar (internal) bisa berupa laba ditahan dan depresiasi sedangkan pendanaan dari dalam (eksternal) bisa berupa biaya yang di dapatkan dari para kreditur, pemegang surat utang dan pemilik perusahaan (Joni dan Lina, 2010). Sedangkan menurut (Nur 2010), keputusan pendanaan atau pemberlanjauan menyangkut tentang bagaimana menghasilkan biaya untuk mendanai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana yang optimal pada perusahaan serta bagaimana komposisi optimal yang harus

dipertahankan, dan juga perusahaan sebaiknya memakai modal asing atau menggunakan modal sendiri.

Usaha untuk menghasilkan biaya berkaitan dengan aliran kas yang masuk (*cash inflow*) sebagai sumber biaya, sedangkan aliran kas keluar (*cash outflow*) bersangkutan dengan kegiatan penggunaan dana. Aliran dana diperusahaan harus diatur keseimbangannya antara dana masuk dan keluar. Keseimbangan ini memiliki dampak terhadap operasi perusahaan. Menurut Hermuningsih (2013), saat manajer perusahaan mempunyai kepercayaan kuat atas prospek perusahaan kedepan serta memiliki keinginan supaya harga saham semakin meningkat, maka manajer bisa mempergunakan hutang sebagai sinyal yang lebih dapat dipercaya oleh para calon investor. Dengan adanya hutang maka bisa membantu untuk pengendalian penggunaan dana kas yang berlebihan serta bebas oleh pihak manajemen dengan adanya peningkatan pengaturan ini pada gilirannya mampu meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa teori yang bersangkutan dengan struktur modal, diantaranya :

1. *Trade-off theory*

*Trade-off theory* mengatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011). Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal ialah menyeimbangkan kegunaan dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh ini manfaat masih lebih besar, maka dari itu penambahan hutang masih di perbolehkan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang telah lebih besar, maka untuk penambahan hutang tidak dapat diperbolehkan. *Trade-off theory* sudah mempertimbangkan berbagai bentuk faktor

seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax* untuk menjelaskan kenapa suatu perusahaan memilih satu struktur modal tertentu (Husnan, 2013).

Kesimpulannya *trade-off theory* ialah penggunaan hutang akan membantu dalam peningkatan dari nilai perusahaan, akan tetapi hanya hingga pada titik tertentu. Meskipun model ini tidak bisa menentukan secara tepat struktur modal yang optimal, akan tetapi model tersebut akan memberikan kontribusi penting yaitu:

- a. Perusahaan yang mempunyai aktiva tinggi sebaiknya menggunakan lebih sedikit hutang.
- b. Sebaliknya Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang membayar pajak rendah.

## 2. *Pecking Order Theory*

*Pecking Order Theory* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana manajer pertama kali yang akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Hanafi, 2004). Myers (1984) dalam Husnan (2013) menjelaskan argumentasi mengenai adanya kecenderungan suatu perusahaan untuk menentukan pemilihan sumber pendanaan yang berdasarkan pada *pecking order theory*. Teori ini disebut *pecking order* karena teori ini mendeskripsikan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa:

- a. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).

b. Jika perusahaan memerlukan pendanaan dari luar (*external financing*), maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yang dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), lalu pada akhirnya jika belum juga terpenuhi maka barulah saham yang baru akan diterbitkan.

### 3. Teori Pendekatan Modigliani dan Mille

Pada tahun 1950-an, dua orang ekonom menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka memiliki pendapat bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal. Lalu kemudia pada awal tahun 1960- an, kedua ekonom tersebut memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka. Mereka memiliki kesimpulan bahwa nilai perusahaan menggunakan hutang akan lebih tinggi saat dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa adanya penggunaan hutang. Naiknya nilai pada perusahaan tersebut karena adanya penghematan pajak dari penggunaan hutang (Brigham serta Houston, 2011).

#### 2.1.6 Indikator Keputusan Pendanaan

Dalam penelitian ini kebijakan hutang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), karena DER merupakan rasio yang tepat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Sumantri dan Candraningrat (2013), Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah mencerminkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Yuniati, Raharjo dan Oemar (2016), Jika DER meningkat menunjukkan kinerja perusahaan semakin memburuk. DER yang tinggi menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dibiayai oleh pinjaman sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditor meningkat, apabila perusahaan

memperoleh laba maka akan diserap untuk melunasi hutang dan akhirnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil yang berakibat investor enggan membeli saham perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan akan turun. Nilai DER dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

### 2.1.7 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah suatu keputusan yang bersangkutan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham serta laba tersebut biasa dibagi sebagai deviden ataupun laba yang ditahan agar dapat diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen yang optimal merupakan kebijakan deviden yang menghasilkan kesetaraan antara deviden pada masa ini, perkembangan di masa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham serta Houston, 2011).

Kebijakan dividen bersangkutan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang telah didapatkan oleh perusahaan akan di bagikan kepada pemegang saham (Sofyaningsih serta Hardiningsih, 2011). Rasio pembayaran deviden ialah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas (Brigham dan Houston 2011).

Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran deviden, maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan deviden memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden melibatkan dua pihak yang mempunyai keperluan berbeda, yaitu pemegang saham serta perusahaan itu sendiri. Ada beberapa teori kebijakan dividen, diantaranya:



1. *Dividend irrelevance theory*

*Dividend irrelevance theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller (2001) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis. Dengan demikian kebijakan dividen sebenarnya tidak relevan untuk dipersoalkan.

2. *Bird-in-the-hand theory*

*Bird-in-the-hand theory*, memiliki pendapat yang sama dengan Gordon serta Lintner (2001) yang menyatakan bahwa dana dengan modal sendiri akan meningkat, jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*.

3. *Information content of dividend theory*

*Information content of dividend theory*, teori ini menjelaskan bahwa para investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Karena pembayaran dividen ini mampu mengurangi ketidakpastian serta mengurangi permasalahan keagenan antara manajer dan pemegang saham.

### 2.1.8 Indikator Kebijakan Dividen

Semakin besar dividen yang mereka dapatkan, itu sangat dipengaruhi oleh banyaknya saham yang dimiliki pemegang saham. Kebijakan dividen ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang terdapat pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2015-2019, dimana rasio pembayaran deviden diukur dengan cara membagi besarnya deviden per lembar saham dengan laba bersih perlembar saham.

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\% \text{ Dividen Payout Ratio (DPR)}$$

ditentukan setelah perusahaan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan maka besaran DPR sudah dapat ditentukan. Untuk dapat membagikan keuntungan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:  $\text{Dividen} = \text{Laba bersih} \times \text{DPR}$  (dalam persentase). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), dimana rasio ini berfungsi untuk menunjukkan perbandingan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham (Syahyunan, 2013:95). Rumus untuk menghitung DPR menurut Gumanti (2013:22) adalah sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

### 2.1.9 Signalling Theory

Berdasarkan Brigham serta Houston (2011) isyarat atau sinyal ialah suatu tindakan yang diambil perusahaan guna memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. sinyal ini berupa berita mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal bisa berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lainnya (Ratna dan Zuhrotun, 2006). Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan infestasi pihak di luar perusahaan. Info

tadi krusial (penting) bagi investor serta pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan perusahaan di masa sekarang, maupun di masa yang akan datang dalam kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya di perusahaan.

*Signalling theory* menyebutkan perusahaan harus mempunyai dorongan buat memberikan informasi laporan keuangan di pihak eksternal. Gunanya dorongan perusahaan dalam menyampaikan informasi untuk asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan serta prospek yang akan datang daripada pihak luar. Kurangnya info bagi pihak luar tentang perusahaan mengakibatkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah buat perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi info asimetri, salah satu cara yang biasa dilakukan dalam mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan signal pada pihak luar. *Signalling theory* menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif perihal pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan tiba, sehingga meningkatkan harga saham menjadi indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar wacana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya di masa yang akan datang atau risiko usaha yang rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif (Brigham dan Houston, 2011). Ini sebab perusahaan yang menaikkan hutang bisa dipandang menjadi perusahaan yang konfiden dengan prospek perusahaan di masa yang akan tiba.

Tak jarang kebijakan dividen dianggap sebagai sinyal bagi investor saat menilai baik buruknya perusahaan, hal ini ditimbulkan karena kebijakan dividen bisa membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kenaikan jumlah

dividen disebut sebagai sinyal bahwa manajemen meramalkan untung yang baik dimasa depan (Brigham dan Houston, 2011). Menggunakan dividen sebagai tanda berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan sudah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, sebab dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan relatif besar buat menanggung taraf dividen yang tinggi (Weston dan Copeland, 1997).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penemuan dari penelitian-penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas tentang variabel-variabel yang memiliki kaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen serta nilai perusahaan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

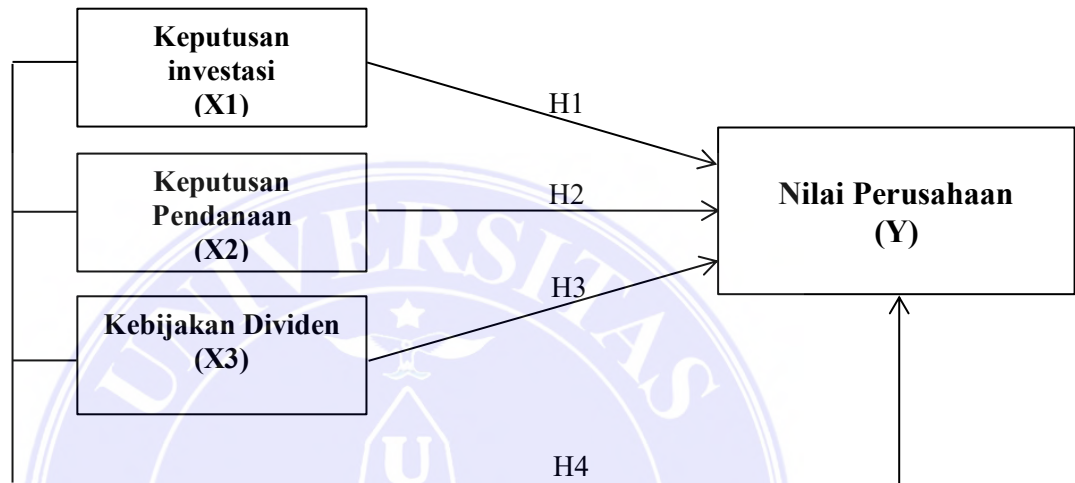
**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No .	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Penelitian	Hasil penelitian
1.	Sari (2013)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen	Analisis Regresi Berganda	1.Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  2.Keputusan Pendanaan Berpengaruh Negative dan tidak signifikan terhadap Terhadap nilai perusahaan.
2.	Lihan Rini Puspo Wijaya dan Anas Wibawa (2010)	Implikasi Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan dividen, Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan Dividen	Analisis Regresi Berganda	1.Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan 2.Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan 3.Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
3.	Abdillah (2012)	Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Protabilitas	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: Kebijakan Dividen,	Analisis Regresi Berganda	1.Keputusan investasi, protabilitas, dan Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
		Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Kebijakan Hutang, Protabilitas dan Keputusan Investasi		2. Kebijakan hutang memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
4	Darminto (2010)	Pengaruh Factor eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan Terhadap Nilai perusahaan.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan Dividen	Structural Equation Modeling (SEM)	1. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan 2. Keputusan Pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan
5.	Fenandar (2012)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen	Analisi Regresi Berganda	1. Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual yang menggambarkan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi secara teoritis dapat dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.



**Gambar. 2.1 Skema Kerangka Pemikiran**

Uraian kerangka pemikiran diatas dituangkan dalam *Gambar2.1*, Dengan variabel independen/variabel bebas (X), dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), kebijakan dividen (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen/variabel terikat yaitu (Y) yang merupakan nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data tetapi masih didasarkan pada teori yang relevan. Jadi hipotesis juga bisa dinyatakan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum jawaban empirik.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>:** Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2020.
- H<sub>2</sub>:** Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2020.
- H<sub>3</sub>:** Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2020.
- H<sub>4</sub>:** Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2020.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:11) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### 3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs [www.idx.com](http://www.idx.com) serta [www.Antam.com](http://www.Antam.com) Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara historis dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan pertambangan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2020.

Data yang diambil adalah harga saham, nilai buku, harga penutupan lembar saham per triwulannya, total hutang, total ekuitas, dividen persaham. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 8 bulan yang akan di mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022.

**Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2021			2022					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Penyusunan Proposal		■							
3.	Seminar Proposal			■						
4.	Pengumpulan Data				■	■				
5.	Seminar Hasil						■			
6.	Sidang Meja Hijau							■	■	■

### 3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Aneka Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta [www.antam.com](http://www.antam.com). Selain itu juga melalui studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, referensi dan jurna-jurnal ilmiah yang berkaitan hubungannya dengan objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan berupa angka-angka baik secara langsung diperoleh dari hasil penelitian, maupun data kualitatif yang diolah menjadi kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif yang digunakan berupa Laporan Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2013-2020.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung (melalui perantara). Penelitian ini membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung keperpustakaan, pusat kajian, dan pusat arsip. Data sekunder merupakan data yang digunakan atau diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, website, laporan keuangan yang dipublikasikan, jurnal, dan hasil

penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian saat mengklasifikasikan permasalahan serta mengevaluasi data relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:215), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan pada PT.Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2020.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:215) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 32 yang diambil pada per triwulannya selama 8 tahun terakhir dari periode 2013-2020.

### **3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Untuk memperluas ruang lingkup penelitian maka diperlukan defenisi dari variabel-variabel yang dipergunakan didalam penelitian ini. Adapun defenisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, dimana nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk menentukan nilai intrinsik saham, yang mana akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli atau menjual saham. *Price Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa jauh perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dimana perusahaan yang memiliki rasio *Price Book Value* (PBV) yang meningkatkan dari setiap tahunnya berarti perusahaan tersebut berhasil menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price Book Value* (PBV) dapat diartikan semakin tinggi suatu perusahaan dipercaya dan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dan yang telah ditanamkan diperusahaan (Oktaviana, 2013). PBV dirumuskan dengan:

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku}}$$

### 3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus prediktor, *antecedent*. Variabel dalam penelitian ini merupakan partisipasi dalam pemecahan masalah (X1) keputusan investasi, (X2) keputusan pendanaan, dan (X3) kebijakan dividen.

### 1. Keputusan Investasi (X1)

Keputusan investasi adalah keputusan pertama yang diambil dalam perusahaan. Langkah awal adalah menentukan jumlah keseluruhan aktiva yang diperlukan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini keputusan investasi dikonfirmasi melalui *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Earning Ratio* adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. PER merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Untuk menghitung PER rumus yang digunakan yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

### 2. Keputusan Pendanaan (X2)

Keputusan kedua yang perlu diambil oleh perusahaan setelah keputusan investasi adalah keputusan pendanaan, dalam hal ini manajer keuangan dituntut supaya bisa menentukan struktur modal optimal dalam kaitannya dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Syahyunan, 2013:93). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu-kewaktu, pembagian dividen saham, serta pembelian kembali saham.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dimana rasio menunjukkan perbandingan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham (Syahyunan, 2013:95). Dividen Payout Ratio (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

### 3.4.3 Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran skala dari rumus keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dan Nilai Perusahaan dapat di simpulkan dalam tabel 3.2 berikut ini :

**Table 3.2 Defenisi Indikator Variabel**

No.	Variabel	Devenisi	Indikator
1.	PER (Price Earning Ratio)	Rasio yang menggambarkan bagaimana emiten saham (company's) terhadap harga sahamnya (stock price).	$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$ Tahun 2013-2020
2.	DER (Dept to Equity Ratio)	Ratio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Tahun 2013-2020
3.	DPR (Dividend Payout Ratio)	Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih bagi pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun)	$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Laba Bersih}}$ Tahun 2013-2020
4.	PBV (Price Book Value)	Rasio Valuasi yang sering dipergunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ Tahun 2013-2020

Sumber : Data sekunder 2022

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasi. Metode penelitian observasi adalah penelitian yang dilakukan agar mendapatkan data sekunder yang merupakan jenis data yang diperoleh meskipun tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian.

Data yang diteliti berasal dari data histori perusahaan yaitu data keuangan yang sudah diaudit oleh perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2020. Data tersebut didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)) serta situs resmi PT. Aneka Tambang Tbk ([www.Antam.com](http://www.Antam.com)).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan perhitungannya Microsoft Excel dan SPSS 25 (*Statistical Program For Science*) dengan metode Uji Asumsi Klasik, Analisis Statistik Regresi Berganda dan Uji Parsial Parsial.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

#### 3.6.2 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis

baik secara parsial maupun simultan, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
X1	= Keputusan Investasi
X2	= Keputusan Pendanaan
X3	= Kebijakan Dividen
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
$\alpha$	= Konstanta
e	= Standart eror

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi, maka untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi model klasik, perlu diadakan pengujian asumsi klasik. Berikut ini menjelaskan tentang uji asumsi klasik:

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal ataupun mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik. Sedangkan normalitas pada satu variabel pada



umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (nonparametrik Kolmogorof Smirnov (K-S).

Suatu variabel bisa disebut terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  (Ghozali, 2013). Metode grafik bisa dilakukan dengan melihat grafik histogram serta normal *probability plot*. Grafik histogram akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan normal *probability plot* akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, menggunakan dasar pengambilan keputusan menjadi berikut :

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi perkiraan normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh asal garis diagonal serta atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memberikan pola distribusi normal, maka contoh tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160-163).

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya memberikan pola distribusi normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Bila data menyebar jauh berasal garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak membagikan pola distribusi

normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160-163).

## 2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2011), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada contoh regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Bila ada hubungan akan mengakibatkan dilema multikolinearitas. contoh regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan melihat Tolerance Value serta Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. jika Tolerance Value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih mungil daripada 10 maka dapat disimpulkan tak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2001).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik merupakan jika variansi asal residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homokedastisitas (Ghozali, 2011). Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain permanen, maka dianggap menggunakan homokedastisitas serta jika tidak sinkron maka disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan menggunakan uji Glejser. Pengujian memakai uji Glejser yaitu meregresi nilai sempurna residual terhadap masing-masing variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi lima% atau 0,05. Jika nilai probabilitas yg diperoleh lebih besar dari 0,05 maka contoh regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  (sebelumnya), (Priyatno, 2012). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Statistik Durbin Watson dapat menghasilkan nilai antara 0-4. Selanjutnya hasil statistik Durbin Watson dibandingkan dengan statistik dengan nilai tabel  $dL$  dan  $dU$  pada jumlah  $n$  pengamatan. Pengambilan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

**Tabel 3. 3 Tabel Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji hipotesis digunakan dengan

menentukan koefisien determinasi, melakukan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) serta uji signifikan simultan (uji statistik f).

### 1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh antara independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

Uji t juga bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang artinya secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sehingga dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji statistik F bisa dilihat dari nilai signifiikansi F pada output hasil analisis regresi menggunakan program SPSS. Menurut Ghozali (2011), kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah membandingkan nilai F hitung

dan nilai F tabel. Jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel pada  $\alpha = 5\%$ , maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji F dapat pula dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F di output hasil regresi memakai SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Bila nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak, yang artinya model regresi tidak fit. Lalu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima, yang artinya model regresi fit (Kusumadilaga, 2010).

### 3.6.5 Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila nilai Adjusted R<sup>2</sup> kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang (Antam), Tbk yang telah di tampilkan di bab IV, dan telah diolah dengan program SSPS versi 25, maka hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesempatan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Aneka Tambang (Antam), Tbk periode 2013 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,070 dan nilai signifikansi sebesar 0,003.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Aneka Tambang (Antam), Tbk periode 2013 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,068 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Aneka Tambang (Antam), Tbk periode 2013 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,010 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
4. Variabel *X (Independent Variable)* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Aneka Tambang (Antam), Tbk periode 2013 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan ( uji F ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Kesempatan Investasi, Keputusan Pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan kebijakan dividen agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel independen yang belum digunakan, seperti: *Earnings Per Share*, *Firm Size*, *Return On Asset (ROA)*, dan tingkat suku bunga untuk melihat nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada satu perusahaan pertambangan saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti: perusahaan manufaktur, perbankan, sektor industri, dan lainnya. Dengan menambah variabel baru, tahun penelitian, dan jumlah sampel agar hasil yang diharapkan didapatkan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal,A., dan Rohman,A. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. **Diponegoro Journal of Accounting**, 1(2): h:1-9.
- Arindita, G., & Sampurno, R. D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan Wholesale dan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Management*, 4(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Arisinta, Oktaviana. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga**. No. 3.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2011. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1**. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Fenandar, Ganny I., Raharja, S. 2012. **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**. Jurnal Akuntansi, 1(2) : h: 1-10
- Ghozali, I. 2011. **Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, M.H. 2001. Measuring Antioxidant Activity. Dalam: Jan Pokorny, Nedyalka, Yanishlieva-Malarova, and Michael Gordon (ed.). Antioxidant in Food Practical Application. Woodhead Publishing Ltd. London.
- Gumanti, T. A. (2013). **Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi**. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. 2011. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: BPEE.
- Hasnawati, Sri. 2005. **Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta**. JAAI 9 (2): 117-126.
- Hermuningsih,Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta.
- Hidayat,R. 2010. **Keputusan Investasi dan Financial Constrains: Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia**. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Hal.457-479.
- Husnan, S. 2013. **Manajemen Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.



- Ikbal,M.,Sutrisno, & A. Djamhuri.2011. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.**Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.**
- Joni,& Lina. 2010. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.** Jurnal Bisnis dan Akuntansi 12 (2): 81-96.
- Martikarini, Nani. (2014). *Pengaruh Profitabilitas,Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* **Skripsi. Depok: FE Universitas Gunadarma.**
- Martono, & Harjito, A.2010. **Manajemen Keuangan.**Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Modigliani, Franco, and Merton H. Miller, 1958, **The Cost of Capital, Corporation Finance, and Theory of Investment,** American Economic Review 48:3 (1958): 261-297
- Mulianti, F. M. (2012). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan.* **Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.**
- Myers, S. C. 1977. Determinant of Corporate Borrowing.**Journal of Financial Economics.**
- Nur, A. N. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta).**Jurnal Aplikasi Manajemen** 8 (1): 1-10.
- Priyatno,D.2012.**CaraBelajar Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.**Yogyakarta: ANDI.
- Sari, Ratna Chandra dan Zuhrotun. 2006. **Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham: Uji Liquidation Option Hypotesis. Simposium Nasional Akuntansi 9.** Padang.
- Sartini, L.P.N. dan I.B.A. Purbawangsa. 2014 Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia . E-Jurnal Manajemen Unud, 3 (8), 2393-2412.
- Sari, Ratna Chandra dan Zuhrotun. 2006. Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham: Uji Liquidation Option Hypotesis. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Sholichah, W, A. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi**Vol.4 No.10.

- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. **Dinamika Keuangan dan Perbankan**3 (1): 68-87.
- Sudana, I Made. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)”, **Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan**, Vol. 9. No. 1, Maret, pp. 41-48.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. **Accounting Analysis Journal**.ISSN 2252-6765.
- Sumantri, P. A., & Candraningrat. I. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen di BEI. **Jurnal**, 2295–2313.
- Napitupulu, V., Syahyunan. 2013. Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan dan Volatilitas Harga Saham terhadap Bid Ask Spread pada Saham yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Media Informasi Manajemen**, Vol.1 No.2.
- Syardiansah, A. L., Ramadansyah, J., Wijoyo, H., Prayudi, A., & Putra, R. S. **The Influence of Work Motivation and Organizational Culture to Employee Performance**.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. 1997.**Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi Kesembilan**. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yuniati, Raharjo, dan Oemar. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014. **Journal Of Accounting**, 2(2), 1–15.
- Uwigbe, Uwalomwa et al. 2012. Dividend Policy and Firm Performances : A Study of Listed Firm in Nigeria. **Accounting and Management Information Systems**, 11(3):pp: 442-454.

[www.Antam.com](http://www.Antam.com),  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## LAMPIRAN I. DATA PENELITIAN

LAMPIRAN  
Tabel Data Sampel

Tahun	Quartal	PER	DER	DPR	PBV
2013	Q1	33,68	33,59	4,73	7,68
	Q2	18,61	31,33	4,04	5,13
	Q3	19,36	30,97	3,42	5,46
	Q4	18,51	32,84	2,23	4,27
2014	Q1	17,86	30,35	4,07	5,65
	Q2	19,36	33,56	2,23	4,25
	Q3	17,58	31,22	1,98	3,17
	Q4	18,03	33,32	3,32	5,36
2015	Q1	16,79	30,77	1,34	3,08
	Q2	18,55	30,67	1,98	4,17
	Q3	15,25	32,65	1,71	3,12
	Q4	17,37	30,24	1,62	3,09
2016	Q1	18,37	30,19	1,48	3,08
	Q2	17,62	30,29	2,09	4,23
	Q3	13,17	29,84	1,28	3,06
	Q4	17,04	30,01	1,21	2,01
2017	Q1	18,02	29,98	1,23	3,01
	Q2	17,69	30,03	1,28	3,02
	Q3	12,52	29,68	1,19	1,99
	Q4	11,18	19,96	1,16	1,92
2018	Q1	14,32	24,78	1,01	1,67
	Q2	11,58	22,84	1,13	1,84
	Q3	13,21	22,71	1,11	1,83
	Q4	9,83	21,45	1,06	1,74
2019	Q1	12,84	22,04	1,09	1,77
	Q2	15,21	21,86	1,08	1,59
	Q3	11,24	22,55	1,11	1,82
	Q4	14,29	21,24	1,01	1,55
2020	Q1	10,68	18,79	1,05	1,48
	Q2	11,02	29,66	1,02	1,77
	Q3	14,59	19,71	1,05	1,71
	Q4	17,13	20,15	1,14	1,91

## LAMPIRAN II. OUTPUT HASIL UJI STATISTIK

**Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif**

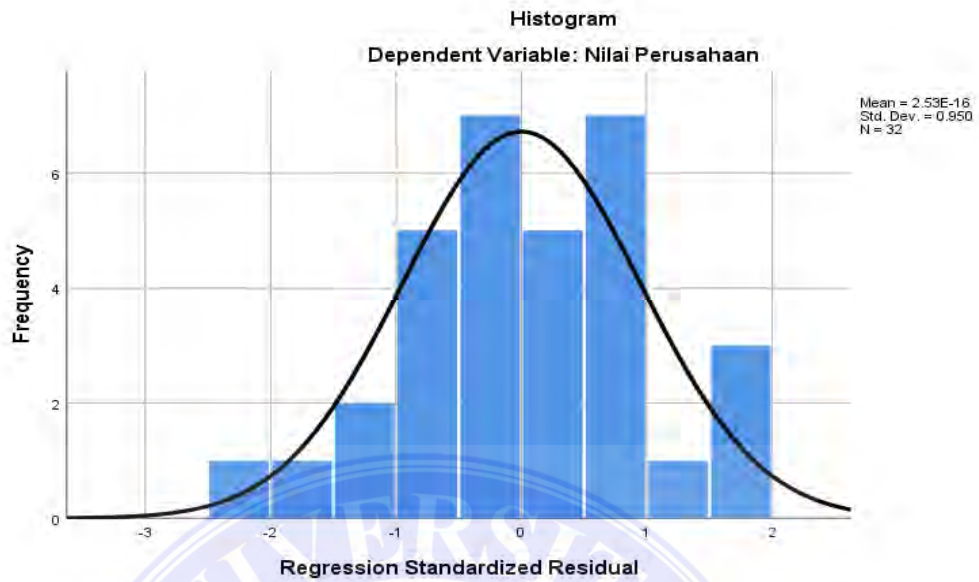
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	32	9.83	33.68	16.0156	4.35627
Keputusan Pendanaan	32	18.79	33.59	27.4772	4.91799
Kebijakan Dividen	32	1.01	4.73	1.7641	1.03028
Nilai Perusahaan	32	1.48	7.68	3.0447	1.54558
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

**Tabel 4.2 Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.707	.372		4.589	.000
	Keputusan Investasi	.070	.021	.196	3.246	.003
	Keputusan Pendanaan	.068	.016	.215	4.259	.000
	Kebijakan Dividen	1.010	.089	.673	11.385	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

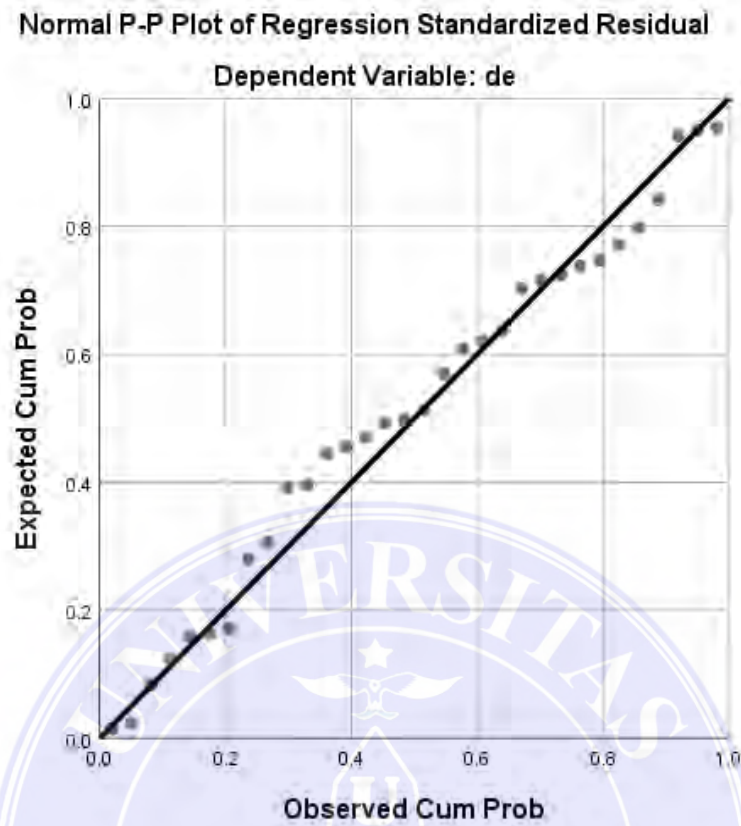


**Gambar 4.3 Uji Histogram**

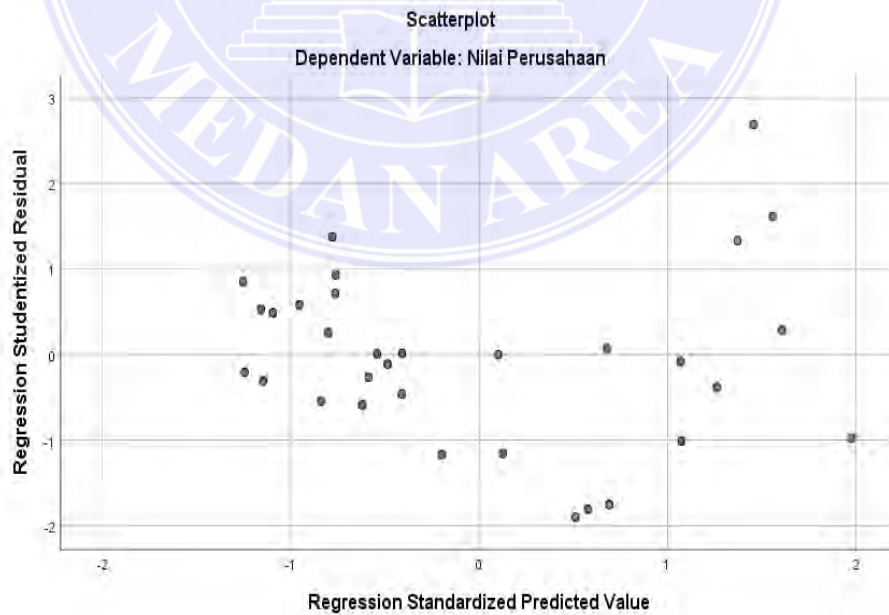
**Tabel 4.3 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31262527
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.065
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Gambar 4.4 Grafik Normality Probability Plot



Gambar 4.5 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.5 Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 <sup>a</sup>	.959	.955	.32895	2.559

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.707	.372		4.589	.000
	Keputusan Investasi	.070	.021	.196	3.246	.003
	Keputusan Pendanaan	.068	.016	.215	4.259	.000
	Kebijakan Dividen	1.010	.089	.673	11.385	.000

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	71.024	3	23.675	218.792	.000 <sup>b</sup>
Residual	3.030	28	.108		
Total	74.054	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi

**Tabel 4.8 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 <sup>a</sup>	.959	.955	.32895

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



## LAMPIRAN III. SURAT IZIN PENELITIAN



### UNIVERSITAS MEDAN AREA

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364340, 7366704, Fax. (061) 7366990  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 0225602, 0201994, Fax. (061) 0226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/ XII / 2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Arianto Lumbantoruan  
 N P M : 188320203  
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**" Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 22 Desember 2021  
 Program Studi Manajemen



Mody Kunita, S.Pd, M.Si